

RINGKASAN

POLITIK LOKAL OTONOMI DAERAH

Studi Kasus Pencanangan Penerapan Syari'at Islam melalui Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami di Kabupaten Pamekasan

Imadoeddin

UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan dampak yang cukup besar kepada daerah untuk menentukan kebijakannya secara leluasa sesuai dengan keinginan masyarakatnya. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari kewenangan yang dimiliki oleh Pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam UU No. 22 tahun 1999. Salah satu kabupaten yang memanfaatkan kehadiran UU Otonomi Daerah tersebut adalah Kabupaten Pamekasan dengan kebijakannya dalam pencanangan penerapan syari'at Islam bagi masyarakatnya melalui gerakan moral yang dikemas dalam Gerbang Salam. Dimana dalam proses perjalannya, pencanangan penerapan syari'at Islam ini menimbulkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat. Fenomena pro dan kontra di tengah masyarakat berkaitan dengan pencanangan penerapan syari'at Islam melalui gerbang salam ini yang akan diteliti untuk mendapatkan jawaban mengapa Kabupaten Pamekasan melakukan pencanangan penerapan syari'at Islam melalui Gerbang Salam serta bagaimana peran dan kepentingan elite lokal terhadap kebijakan tersebut.

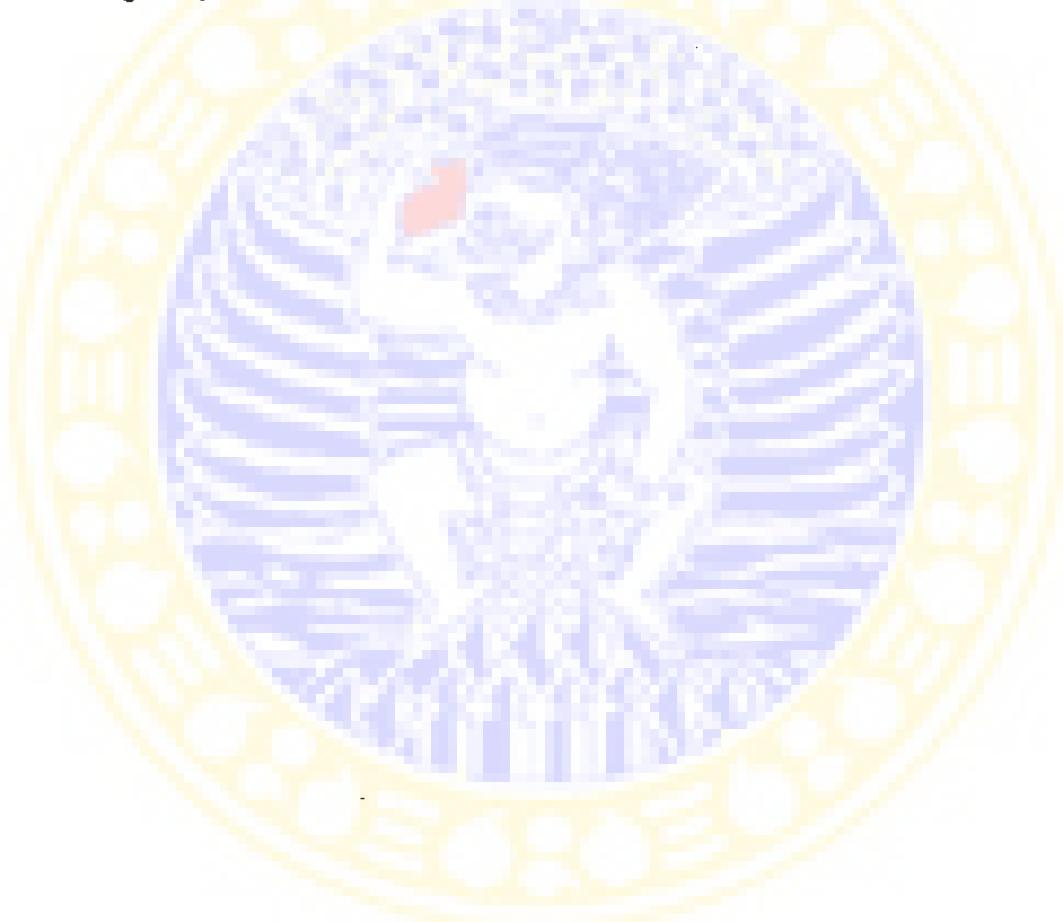
Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan dan menganalisa faktor penyebab sehingga Pemerintah Kabupaten Pamekasan mencanangkan penerapan syari'at Islam melalui gerakan pembangunan masyarakat Islami. Sehingga dapat diketahui secara pasti korelasi antara lahirnya kebijakan tersebut dengan kepentingan-kepentingan elite lokal yang menjadi 'sponsor' terhadap lahirnya kebijakan penerapan syari'at Islam melalui Gerbang Salam. Untuk mempermudah dalam melakukan analisa, digunakan beberapa teori dan konsep tentang elite, perilaku politik, budaya politik dan kebijakan publik. Teori dan konsep dalam penelitian ini dijadikan sebagai instrumen untuk membantu dalam melakukan analisa data yang di peroleh dari lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan cara *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari individu-individu yang mengetahui dan terlibat dalam proses lahirnya pencanangan penerapan syari'at Islam, antara lain : unsur Pemerintah Kabupaten, Pimpinan Partai Politik dan Anggota DPRD; Pimpinan Ormas Keagamaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), dokumentasi dan kepustakaan yang kemudian dideskripsikan untuk dinalisis dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang menyebabkan pencanangan penerapan syari'at Islam di Pamekasan, antara lain disebabkan oleh adanya pengaruh dan desakan dari kalangan elite pesantren. Faktor ini dikarenakan kepentingan dakwah kiai pesantren dan upaya menanggulangi krisis moral dan akhlak masyarakat yang kian memprihatinkan. Di samping itu peran partai politik dan parlemen daerah dalam mempengaruhi

pemerintah daerah untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan pentingnya penerapan syari'at Islam bagi masyarakat setempat. Selain sebagai kekuatan politik lokal dan mitra pemerintah, partai politik dan legislatif juga memiliki ketergantungan terhadap para Kiai yang menjadi pendukung utama partainya. Dengan demikian, antara partai politik, legislatif dan elite pesantren memiliki saling keterkaitan dalam mewujudkan kepentingannya.

Selain itu, pencanangan yang dilakukan tidak terlepas dari kepentingan Pemerintah Kabupaten Pamekasan, terutama kelompok elitenya. Kepentingan tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu kepentingan publik (*public interest*), melalui pembentukan LP2SI dan kepentingan individu (*individual interest*), dalam rangka mempertahankan karier politik Bupati dan upaya mencari dukungan (sponsor) politik dalam pemilihan Bupati periode 2003-2008.



SUMMARY

LOCAL POLITIC OF AUTONOMOUS REGION

Study of declaration of Islamic Rule Implementation through Development of Islamic Society in Pamekasan Region

Imadoedin

Constitution No. 22, 1999 about local government gives a big influence to all the regions over this country to determine their own Policy in line with the wish of their own society. The policy is a part of the authority of the region. It has been arranged in the constitution no. 22, 1999. One of the good sides of the autonomous region constitution, Pamekasan can declare the implication of Islamic rule through the development of Islamic society by using its own policy where it is packed in a program called "The Gate of Peace". Anyway, it has evoked a polemic among the society of Pamekasan. The phenomena of this polemic related with the declaration of the Islamic rule that is packed in a program called The Gate of Peace, and it is the case that is studied to the answer, what are the reasons of Pamekasan region to declare the implementation of Islamic rule through a program called The Gate of Peace, and how are the role and the interests of the local elites to the policy.

Through this study, it is hoped that it can give a description and analysis of the factors that cause of the Pamekasan region in declaring the Islamic rule through the development of Islamic society, so the correlation between the issue of the policy and the interests of the local elites can be known clearly that become the sponsors of The Gate of Peace. To make easy the research, some theories and concepts concerning the research are included as the instruments to analyze the data gotten in the area of the research.

The method used in this research is descriptive-qualitative by using *purposive sampling*. The sources of the data are the individuals or the officers of the institutions who know and included in the process of the issue of the declaration of the implementation of the Islamic rule, they are; the officers of local government of Pamekasan region, the leaders of politic parties and the members of people representative assembly, the leaders of theological-mass organization. Technique used in collecting the data is *unstructured interview*, documentation and references that described to be analyzed used a qualitative method.

The result of this study shows that there are some factors that cause the making of declaration of implementation of Islamic rule, they are; The force of elite leaders of Muslim boarding school, it is caused by the interest of religious proselytizer of teachers of Islam of Muslim boarding school where it is a kind of efforts to overcome moral crisis of the society where the level of condition is worse than before. Besides, the role of local parliament and politic parties those influence the local government to the policy that is interrelated with the importance of Islamic rule implementation for the society. Anyway the local

politic parties and legislative not only as the power of local politic and government partner, they also have a dependency on the teachers of Islam that become their main sponsor of their parties. So among the politic parties, legislative and Muslim boarding schools, each of them have an interrelation to make their wish come true.

Besides, the declaration has a close relationship with the interest of local government of Pamekasan region, especially those who are the elite groups. The interests can be divided into two kinds, namely; *public interest* by forming LP2SI and individual interest, it is to defend the political career of the regent and it is also an effort to get political sponsors for the regent election period 2003-2008.



ABSTRACT

Local Politic of Autonomous Region

A Study of Declaration of Implementation of Islamic Law Through Islamic Movement in Developing the Society of Pamekasan Region

Imadoeddin

The release of constitution No. 22 year 1999 concerning local government seems to give a wind of change to all regions to make their own policies in line with wish of their own society. One of the region that use the moment of the release of the constitution is Pamekasan region by decelerating implementation of Islamic law through moral movement that is called the gate of peace which the process and the declaration of implementation of the Islamic law have arisen pro and contra among the society of Pamekasan themselves.

The goals of the research are to describe and analyze the cause factors that make local government of Pamekasan region has declared the implementation of Islamic law through Islamic movement in developing the society of Pamekasan Region. Besides the researcher himself wants to know about what the real interests of the local government by the declaration of implementation of Islamic law are.

The research used descriptive and qualitative method via *purposive sampling*. The sources of data used are taken from Individuals who know and have authority in the process of the declaration of implementation of Islamic law, the sources are: apparatus of local government of Pamekasan region, leaders of political parties and members of house of people representative and leaders of mass organizations. Techniques of data collecting used are: *unstructured interview*, documentation and references that described which the descriptions are analyzed by using qualitative method.

The results of this research show that there are some factors that cause the declaration of implementation of Islamic law in Pamekasan made. *The first factor* is the influence of the Islamic leaders (Kyai) of Islamic boarding house (pesantren). This factor is the interest of the Islamic leaders' (Kyai) of Islamic boarding house (pesantren) preach and the efforts to decrease morals crisis that is worse more each day.

The second, the role of politic parties and region parliaments in giving their influences to the local government about how important the implementation of Islamic law is. Besides having a link with local government where the local government is exploited as a political power and miter, the leaders of political parties and legislative have a dependency to the Islamic leaders whom are their main sponsors to their parties.

Besides, the local government of Pamekasan region has its own interests. The interests divided into two segments, they are: public interest, through the establishment of LP2SI and individual interest as a means to defense of the position as a regent and as a trick to get a sponsor for the next period of a regent election, 2003-2008 period.

Key Words : local elites (leaders), declaration, policy, interest.